



INTERIOR FABRIC INTERNATIONAL STANDARD



IATF 16949 ISO 14001

www.ateja.co.id



SOECHI GROUP 士志集團



SINGAPORE • CHINA • INDONESIA

Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

# Alumni Pahoa Angkatan 1963 Selenggarakan Reuni

**JAKARTA (IM)** - Alumni Pahoa (Patikoan) Angkatan 1963, Sabtu (11/2) lalu menggelar Reuni dengan makan siang, di Restoran Kelapa Gading Sport Club Jakarta.

Kegiatan yang berlangsung setiap tahun ini selalu diselenggarakan oleh alumni yang menjadi tuan rumah. Tahun ini alumni Chen Zhong Xian menjadi tuan rumah acara.

Pukul 11 siang, para alumni Pahoa angkatan 63 dari Jakarta dan daerah satu persatu mulai tiba di Kelapa Gading Sport Club Jakarta.

Setelah hampir tiga tahun dalam kondisi pembatasan jarak sosial, semua kini sebagian besar telah berusia delapan puluh tahun. Sehingga kegembiraan reuni benar-benar tak terlupakan.

Banyak alumni Angkatan 1963



(depan, ki-ka) Dr. Kwee Ho Leng, Zhang Qing Hu, Chen Zhong Xian, Soetjipto Nagaria, Li Yu Tang dan Su Zhong Wei.

yang belajar di Eropa dan setelah kembali ke Indonesia, sebagian besar dari mereka menorehkan prestasi gemilang. Menjadi pemimpin di masyarakat Indonesia. Saat mereka bertemu, alumni

Soetjipto Nagaria yang merupakan pengembang real estate Kelapa Gading dan pendiri Sekolah Pahoa baru saja datang ke Kelapa Gading Sport Club Jakarta dari lapangan golf.

Dan kebetulan bertemu dengan alumni angkatan 1963. Soetjipto Nagaria merupakan alumni angkatan 1958, karena berasal dari almamater yang sama maka hal ini menyatukan para

alumni sekolah Pahoa lama. Sehingga mereka semua saling mengenal satu sama lain. Kehadiran Soetjipto Nagaria menambah kemeriahan suasana jamuan makan tersebut.

Semua orang menceritakan perasaan mereka saat berpisah sambil menikmati makan siang yang lezat.

Sesuai makan siang, semua yang hadir saling berjabat tangan dan mengucapkan selamat tinggal satu sama lain. Sekaligus saling mendoakan semoga tahun depan dapat bertemu kembali.

Alumni Pahoa angkatan 63 yang hadir dalam acara tersebut yaitu Li Yu Tang, Chen Zhong Xian, Guo Liang Jin, Su Zhong Wei, Chen Ling, Wen Mei Ling, Yang Yi Zhong, Liao Zu Rong, Zhu Shu Yuan, Zhang Qing Hu, Liang Mei Ling, Lin Kun De, Tang Gui Xiang, Wang Shu Yuan, Lin Yuan Xiu, Ye Cai Lei, Tjouw Sin Hui, Kwee Ho Leng dan tamu kehormatan Liang Shi Zhen. • idn/din



Soetjipto Nagaria berbincang dengan alumni Pahoa angkatan 1963.



KI-KA: Robert, Sisca, Soetjipto Nagaria, Li Yu Tang dan Melawati.



Suasana makan Bersama yang berlangsung penuh kekeluargaan.

## Jambi Hopeng Club Rayakan HUT ke-9 dan Hari Kasih Sayang

**JAKARTA (IM)** - Perkumpulan JHC (Jambi Hopeng Club) Jakarta, merayakan Hari Ulang Tahun ke-9 dan Hari Kasih Sayang (Valentine Day), di Grand Hwa Yen, Jalan Roa Malaka Utara, Jakarta Barat, Selasa (14/2).

Perayaan berlangsung meriah dan penuh keceriaan serta keakraban para jajaran pengurus dan anggota serta undangan khusus lainnya.

Hadir pendiri perkumpulan Hermanto Aha Ketua Umum sekaligus ketua Panitia Acara Lisa Attan, Wakil Ketua Dianto Kim, Ketua Penasehat Tutum Rahanta, Wakil Ketua Penasehat Ismanto Siauw Bendahara Hendri Lo, tokoh senior dan pengurus lain Ji Linfeng, Lie Zhaozhen, Zainal perwakilan Perkumpulan Perantauan Jambi Indonesia (PPJI), Marco dan perwakilan dari HKT (Himpunan Keluarga Tungkal) serta undangan lainnya yang hampir mencapai 250 orang termasuk Pengacara Ronny Talapessy, sebagai tamu kehormatan.

Ketua Panitia sekaligus Ketua Umum JHC Lisa Attan didampingi



Prosesi pemotongan kue ulang tahun.

Dianto Kim menyampaikan terima kasih atas kehadiran dalam perayaan HUT JHC bersama dengan Hari Kasih Sayang (Valentine Day).

"Saya berharap usai pandemi, persahabatan dan kebersamaan Keluarga Jambi Hopeng Club semakin erat, terus menanam kebaikan dan semangat gotong royong, dan memupuk kepedulian kepada sesama serta berkontribusi ke daerah Jambi" kata Lisa

Dia juga menyampaikan akan mengadakan bhakti sosial mem-



Lisa Attan dan Dianto Kim berfoto bersama Ronny Talapessy, Hermanto Hauw, A Hua, Tutum Rahanta, Ismanto Siauw dan lainnya.



Lisa Attan dan Dianto Kim.

bantu masyarakat yang membutuhkan di Jambi.

Hal senada disampaikan Dian-



Tutum Rahanta

to Kim, yang berharap pertemuan awal ini akan berlanjut dengan pertemuan lain guna terus memupuk

persahabatan antar anggota dan perkumpulan lainnya.

Ketua Penasehat Tutum Rahanta, menyampaikan selamat HUT ke-9 untuk JHC dan berharap JHC semakin solid berkembang bersama dalam setiap usaha dan kegiatan, tidak saling menjatuhkan serta mengembangkan perkumpulan untuk berkontribusi nyata bagi daerah dan Negara. Sebelumnya Hermanto Aha diselenggarakan acara selalu pendiri juga menyampaikan bahwa JHC berdiri pada tahun

2014, seiring berjalannya waktu anggota terus bertambah selama kepemimpinannya 4 periode dan kini dipimpin oleh Lisa Attan dan wakil Dianto Kim, JHC semakin berkembang.

Acara yang dipandu MC Dolly yang didatangkan langsung dari Jambi ini menjadi meriah karena Yel Yel JHC.

Selain pemotongan kue Ulang Tahun, dilakukan juga lomba Karoke dan penarikan Door Prize. • bam



Hermanto Hauw, Dianto Kim, Ronny Talapessy dan Lisa Attan.



Jajaran Pengurus dan Panitia melakukan Toast bersama.



Suasana acara yang berlangsung hangat dan penuh kekeluargaan.

## Mengupas Pemikiran dan Karya Arsitektur Romo Mangunwijaya

**JAKARTA (IM)** - Arsitek YB Mangunwijaya yang dikenal sebagai Romo Mangun merupakan rohaniwan sekaligus budayawan yang terlibat merevitalisasi Kali Code di kota Yogyakarta menjadi tujuan wisata.

Pemikiran pada lingkungan dan arsitekturnya ini membuahkan penghargaan 'The Aga Khan Award for Architecture' dari lembaga arsitektur dunia.

Karya arsitekturnya yang lain berupa fasilitas retreat 'Sendangsono' di perbatasan Magelang juga mendapatkan penghargaan 'IAI Award' dari Ikatan Arsitek Indonesia (IAI).

Karya arsitektur tokoh legendaris ini sempat menarik perhatian masyarakat dan dunia arsitek, sehingga membangkitkan semangat Majalah Arsinesia bersama Kenari Djaja mengangkatnya dalam kegiatan seminar untuk mengenang kembali keistimewaan

karya beliau.

Seminar ini sejalan dengan pengurus Ikatan Arsitek (IAI) Jawa Tengah yang berniat membuat serial acara tentang pemikiran dan karya YB Mangunwijaya, karena masih relevan dengan situasi pembangunan saat ini dan mendatang.

Seminar Pemikiran dan Karya Arsitektur Romo Mangunwijaya telah diselenggarakan pada 16 Februari 2023, dengan menampilkan dua arsitek senior yang memiliki kedekatan dengan sang Maestro arsitektur yaitu Prof. Josef Prijotomo pakar arsitektur Nusantara dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung, Arsitek Eko Prawoto IAI Pakar Arsitektur Venakuler dari Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Mereka ditemani arsitek Erwinthon Parulian Napitupulu dari Institut Teknologi Bandung (ITB) yang banyak mendoku-



mentasikan karya arsitektur Romo Mangun. Acara dipandu oleh moderator Widya Wijayanti, IAI dari Universitas Diponegoro Semarang, membuat Eko Prawoto mengajak untuk membaca kembali Arsitektur

YB Mangunwijaya sebagai pencerahan panjang dalam upaya memanusiasi manusia.

Sedangkan Erwinthon yang sempat meneliti karya arsitektur Romo Mangun, mengingatkan kita

untuk menjaga, merawat dan melestarikan karya yang sangat bernilai bagi proses arsitektur di Indonesia.

Meski seorang Josef Prijotomo sebagai sahabatnya mempunyai pandangan lain dalam mendukung pemikiran Sang Maestro.

"Perlunya arsitek muda di Indonesia mengenal siapa arsitek YB Mangunwijaya yang inspirasi dan inovasinya pada rancangan bangunan di Bumi Nusantara masih sering menjadi panutan, terutama dalam menerapkan nilai budaya lokal," kata Ketua IAI Jawa Tengah, Ar Sugarto, IAI saat seminar, Kamis (16/2).

Lebih lanjut dia menjelaskan, lebih dari 40 karya terbaik Romo Mangunwijaya banyak yang diteliti kembali dan dijadikan sebagai bahan desertasi ujian mahasiswa di jurusan arsitektur.

Seminar virtual tentang tokoh ini diikuti lebih 900 peserta dari seluruh Indonesia. Membahas to-

koh legendaris yang menghargai lokal wisdom di Indonesia.

Sebagai arsitek muda harus mengenal sosok arsitek Romo yang bukan sekedar arsitek dan budaya saja tetapi peraih penghargaan 'The Aga Khan Award for Architecture' dari Lembaga Internasional. Pemikiran dan karyanya masih dijadikan objek mahasiswa arsitektur. "Kami berharap seminar ini akan menambah pengetahuan kita tentang peran beliau dalam arsitektur di Indonesia," ujar Sugarto.

"Kebesaran nama Romo menjadi inspirasi kita semua dan arsitektur Indonesia menjadi memiliki nilai. Melalui karyanya, tema karya Romo Mangun banyak memberikan dampak positif bagi masyarakat dan arsitektur Indonesia. Karyanya memberikan inspirasi bagi kita dan genetasi arsitek muda di Indonesia," tutupnya. • kris

# Munas PTITD dan Kongres Martrisia Secara Aklamasi Memilih Go Sik Kian Sebagai Ketua Umum dan Mengangkat IBU DRA. S HARTATI MURDAYA Sebagai Ketua Dewan Pembina



Foto bersama Ketua Umum Go Sik Kian dan Ketua Dewan Pembina Ibu Dra. S Hartati Murdaya.



Dahlan Iskan



Go Sik Kian



Alex Tumondo



Tokoh nasional Dahlan Iskan memukul gong.



Dir. Urusan Agama Buddha Nyoman Surya Dharma memukul gong.



Pembimas Buddha DKI Jakarta Suwanto memukul gong.



Dir. Pidana Kemenkumham Slamet Prihantara memukul gong.



Dir. Deradikalisasi BNPT Irfan Idris memukul gong.



Dir. Pidana Kemenkum dan HAM Slamet Prihantara, Dir. Deradikalisasi BNPT Irfan Idris, Dir. Urusan Agama Buddha Nyoman Surya D, Pembimas Buddha Jakarta Suwanto, Go Sik Kian, Mariya, Rohadi S, Alex Tumondo, Anda Hakim dan Romo Asun berfoto bersama.



Dirsobud BIK Brigjen Pol Arif Rahman (kelima dari kanan) bersama pengurus PTITD/Martrisia.



Ritual sembahyang pembukaan Munas dan Kongres Nasional.



Sidang pertama



Sidang kedua



Para peserta Munas dan Kongres Nasional.



Ibu Mariya menyerahkan bendera Martrisia ke Ketum Go Sik Kian.



Rohadi menyerahkan bendera PTITD ke Ketum Go Sik Kian.



Foto bersama delegasi Komda Sumatera Selatan.



Segenap keluarga besar PTITD/Martrisia berfoto bersama.